

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA DI KELAS V MIN 2 KOTA MATARAM
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Difla Yostisiah Maharani¹, Muammar², Silka Yuanti Draditaswari³

^{1,2,3} PGMI,FTK, Universitas Islam Negeri Mataram

diflayssm@gmail.com

ABSTRACT

This research was motivated by the low ability of students in writing poetry. The purpose of this study was to improve students' poetry writing skills through the implementation of the inquiry learning model in Class V of MIN 2 Mataram City in the 2025/2026 Academic Year. This study employed Classroom Action Research (CAR). The research was conducted in two cycles, with each cycle consisting of four stages: planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques included interviews, observations, and oral tests. Quantitative data analysis was used to calculate the average score and classical completeness, while qualitative analysis was used to assess teacher and student activities. The indicators of research success included individual mastery, classical mastery, and the activities of teachers and students. The results showed that the implementation of the inquiry learning model was able to improve poetry writing skills in Class V of MIN 2 Mataram City in the 2025/2026 Academic Year. This was evidenced by the increase in the average class score from 67.40 with 36% classical completeness in Cycle I to 84.9 with 85% classical completeness in Cycle II. The improvement from Cycle I to Cycle II was 49%. Teacher activity also increased from 85.71% to 96.40%. This indicates that the research had achieved the predetermined indicators of success.

Keywords: Inquiry Learning Model, Poetry Writing, Elementary School.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa menulis puisi. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa melalui penerapan model pembelajaran inkuiri di Kelas V MIN 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan tes lisan. Teknik analisis data dengan kuantitatif untuk menghitung rata-rata dan ketuntasan klasikal, serta kualitatif untuk menilai aktivitas guru dan siswa. Indikator keberhasilan penelitian meliputi ketuntasan individu, klasikal, serta aktivitas guru dan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi di Kelas V MIN 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026. Hal ini terbukti bahwa pada siklus I rata-rata kelas 67,40 dengan ketuntasan 36%. Pada siklus II mencapai rata-rata 84,9 dan ketuntasan 85%. Peningkatan dari siklus I ke II sebesar 49%. Aktivitas guru juga meningkat dari

85,71% menjadi 96,40%. Artinya, penelitian ini sudah mencapai indikator penelitian yang telah ditetapkan.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Inkuiri, Menulis Puisi, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan. Mata pelajaran Bahasa Indonesia mewadahi pembelajaran berpikir kreatif. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan bernalar dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta kemampuan berbahasa yang baik dan benar (Idat Muqqodas, 2015). Mata pelajaran ini memberi kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan keterampilan bernalar, berkomunikasi, dan menggunakan bahasa secara tepat. Salah satu bentuk nyata penerapan kreativitas ini adalah melalui menulis puisi, yang memungkinkan siswa mengekspresikan ide dan perasaan secara kreatif (Zakaria, 2020). Kenyataan saat ini di kelas V MIN 2 Kota Mataram masih jauh dari kondisi ideal. Kemampuan menulis puisi siswa masih rendah, dengan persentase ketuntasan yang belum mencapai target. Persentase nilai

kemampuan menulis puisi dari 36 siswa, 9 anak (25%) yang mencapai KKM dan 27 anak (75%) tidak lulus KKM. Mengingat standar kompetensi yang terus meningkat, kemungkinan persentase peserta didik yang tidak dapat mencapai KKM akan semakin besar. Kesulitan tersebut semakin jelas apabila dikaitkan dengan nilai pembelajaran menulis puisi yang ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1
Nilai Pembelajaran Menulis Puisi
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Jumlah	2.205
Rata-rata	61,25
Nilai tertinggi	90
Nilai terendah	50
Jumlah siswa yang tuntas	9
Persentase	25%

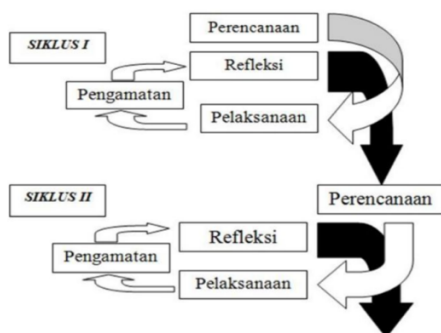
Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi disebabkan oleh model pembelajaran yang diterapkan guru di kelas masih bersifat monoton. Guru lebih dominan menyampaikan teori dan memberikan contoh teks tanpa memberikan ruang yang cukup bagi proses kreatif. Pola pembelajaran tersebut membuat kegiatan menulis puisi kurang berkembang, bahkan siswa menganggap kegiatan menulis

puisi sebagai pelajaran yang tidak menarik untuk diikuti. Berdasarkan hasil wawancara di Kelas V MIN 2 Mataram ditemukan beberapa gejala, antara lain: (1) kesesuaian isi puisi dengan tema masih kurang jelas (2) penggunaan judul puisi belum mendukung isi secara keseluruhan dan sering kali tidak relevan (3) pemilihan diksi masih terbatas serta kurang puitis sehingga keindahan bahasa tidak nampak (4) keterpaduan antar bait belum terjalin dengan baik sehingga puisi terasa terputus-putus (Baiq Sri Wahyuningsih, 2026). Gejala tersebut menunjukkan kemampuan menulis puisi siswa masih semakin rendah. Kondisi demikian, apabila terus dibiarkan, akan berdampak buruk terhadap kemampuan menulis puisi di kelas V MIN 2 Kota Mataram. Padahal, kemampuan menulis puisi penting dikarenakan dapat menumbuhkan kesadaran bahasa, berpikir kritis, meningkatkan kreativitas dan antusiasme serta membangun komunitas (Marini Razanah, 2020). Dengan demikian, kemampuan menulis puisi yang tidak berkembang dengan baik akan berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa dan kreativitas. Salah satu alternatif pemecahan masalah di atas

adalah dengan penerapan model pembelajaran inkuiri. Model inkuiri dapat menjadi model yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Model inkuiri merupakan metode menulis puisi yang mengajak siswa menulis puisi secara terarah dan menyenangkan. Siswa dipantu mulai dari tahap penemuan ide, penulisan, sampai pada tahap penyajian. Dengan model inkuiri, siswa tidak hanya dituntut untuk menghasilkan teks, tetapi berpikir kreatif dan reflektif. Model inkuiri menuntut siswa untuk menemukan ide, memilih diksi, dan menyusun unsur-unsur puisi secara padu. Oleh karena itu, penerapan model inkuiri diharapkan mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis puisi, baik dari segi kreativitas maupun penguasaan unsur-unsur puisi secara menyeluruh. Berdasarkan uraian di atas hal inilah yang menarik untuk dilakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul, "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V MIN 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan proses pembelajaran di dalam kelas mulai dari refleksi diri dan upaya untuk memecahkan dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan (Wina Sanjaya, 2013). Penelitian ini direncanakan dalam beberapa siklus. Apabila belum menunjukkan tanda-tanda perubahan ke arah perbaikan (peningkatan kreativitas), kegiatan riset dilanjutkan pada siklus kedua, RA dan seterusnya sampai tujuan yang diharapkan peneliti tercapai. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Adapun model (PTK) yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Tanggart (Arikunto, 2009).



Gambar 1
Pelaksanaan Tindakan Kelas.

Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan bekerja sama bersama teman sejawat menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Adapun aspek yang diamati meliputi pelaksanaan tindakan, cara guru menyajikan pembelajaran, aktivitas siswa selama proses pembelajaran, serta kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan skenario yang telah direncanakan.

Data hasil kemampuan menulis siswa dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui ketercapaian ketuntasan belajar siswa. Ketuntasan individu ditetapkan apabila siswa memperoleh nilai ≥ 60 , sedangkan ketuntasan klasikal dinyatakan tercapai apabila lebih dari 85% jumlah siswa dalam kelas telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar individu.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas (PTK), yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan menulis

puisi siswa melalui penerapan model pembelajaran inkuiri di kelas V MIN 2 Kota Mataram. Sebelum melaksanakan pembelajaran pada siklus I dan siklus II, peneliti terlebih dahulu menyusun modul ajar sebagai panduan langkah-langkah yang akan digunakan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, peneliti juga menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa untuk memantau jalannya pembelajaran, serta instrumen tes dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada setiap siklus untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 20 April 2026 sampai dengan 20 Mei 2026 di kelas V MIN 2 Kota Mataram, diperoleh data bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Data tersebut diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan instrumen tes kemampuan menulis puisi pada siklus I dan siklus II. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I memperoleh rata-rata sebesar 85,71% dengan kategori sangat aktif. Pada siklus II, rata-rata aktivitas guru meningkat menjadi 96,40% dengan

kategori sangat aktif. Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 10,69%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik sesuai aspek yang diamati oleh peneliti. Guru mampu menjelaskan materi dengan jelas, membimbing siswa selama proses pembelajaran, serta membantu siswa memahami cara menulis puisi yang baik dan benar. Selain itu, penerapan model pembelajaran inkuiri membuat siswa lebih aktif dan lebih mudah memahami materi pembelajaran. Hasil observasi aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, rata-rata aktivitas siswa sebesar 50,00% dengan kategori cukup aktif. Kemudian pada siklus II meningkat menjadi 87,3% dengan kategori sangat aktif. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi. Penggunaan model inkuiri sangat membantu guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa memahami pembelajaran. Pelaksanaan penelitian dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas

V MIN 2 Kota Mataram dilakukan melalui tindakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran inkuiri. Setelah diterapkan model pembelajaran tersebut, kemampuan menulis puisi siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hasil evaluasi kemampuan menulis puisi siswa pada siklus I menunjukkan total nilai sebesar 2425 dengan nilai rata-rata 67,40. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 13 siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 36%. Pada siklus II, total nilai siswa meningkat menjadi 3060 dengan nilai rata-rata sebesar 84,9. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 30 siswa dengan ketuntasan klasikal sebesar 85%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Total nilai siswa meningkat sebesar 635 poin, sedangkan nilai rata-rata meningkat sebesar 17,5. Selain itu, jumlah siswa yang tuntas juga meningkat sebanyak 17 siswa. Peningkatan tersebut terjadi karena guru dan siswa mampu melaksanakan model pembelajaran inkuiri secara optimal. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan

kemampuan menulis puisi siswa adalah model pembelajaran inkuiri. Model ini dianggap tepat karena dapat mendorong kemandirian siswa dalam proses pembelajaran. Melalui penerapan pembelajaran inkuiri, siswa diberi kesempatan untuk belajar secara mandiri sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir secara lebih luas dan matang di lingkungan sekolah. Model pembelajaran inkuiri juga sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran karena melalui model ini siswa dapat lebih mudah menggali ide puisi melalui proses pengamatan dan penemuan. Guru pun dapat memantau dan meningkatkan kemampuan siswa dalam membangun imaji serta memilih diksi yang tepat dalam menulis puisi. Selain itu, suasana belajar yang baru dan menyenangkan membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang diberikan. Karena pada siklus II hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan telah mencapai 85% dan telah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian, maka peneliti tidak melanjutkan tindakan pada siklus berikutnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa di kelas V MIN 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil kemampuan siswa dalam tes menulis puisi yang sudah disiapkan dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Hasil lembar observasi aktivitas guru siklus I mendapatkan nilai rata-rata sebesar 78,57 dengan kategori baik dan terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 96,40% dengan kategori baik sekali. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata sebesar 47,4% dengan kategori kurang dan terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 84,9% dengan kategori sangat aktif. Hasil tes kemampuan siswa dalam menggunakan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi pada siklus I dengan ketuntasan klasikal sebesar 36% dan terjadi peningkatan pada siklus II sebesar 85%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri dapat

meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa di kelas V MIN 2 Kota Mataram Tahun Pelajaran 2025/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis, Abdul Rahim dan Shafariana "Penerapan Metode Inkuiri pada Pembelajaran Menulis Puisi", *Prosiding Seminar Nasional*, Vol. 1, 2023 hlm. 87.
- Agustinus Tangu Daga, Sunardi dan Risna Saswati, dkk. *Model-Model Pembelajaran*, Jawa Barat : Mega Press Nusantara, 2025.
- Alfina Pratiwi, Andi Paidi dan Ratnawati, "Kemampuan Menulis Puisi Anak pada Siswa Kelas V SD Inpres Mallengkeri 1 Kota Makassar", *JGRI*, Vol. 2, Nomor 2, Juli, 2023, hlm 85.
- Arni Vanina Al-Azizi, Hakikat, "Sejarah Perkembangan, Kedudukan, dan Fungsi Bahasa Indonesia", *Journal Of Literature Review*, Vol. 1, Nomor 2, 2025, hlm.550.
- Azizah Husda, Rony Arahta Sembiring, "Implementasi Gaya Belajar Kinestetik Sebagai Apresiasi Mahasiswa Unpri Terhadap Pemaknaan Unsur Puisi" *Jurnal Education and development* Vol.8 Nomor 4, November 2020, hlm. 495.
- Dwi Widayanti, "Penggunaan Model Pembelajaran TGT Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Meyakini Adanya Hari Akhir pada Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Jaten Kecamatan Selogiri Kabupaten Wonogiri Semester I Tahun Pelajaran 2018/2019" *Jurnal Pendidikan KONVERGENSI*, Vol. 7, Oktober 2019, hlm.107.
- Eka Sutirta, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 6 Kediri dalam Menulis Puisi

- dengan Pengembangan Model Definisi”, *Jurnal Simki Pedagogia*, Vol.5, Nomor 2, Maret 2022.
- Eka Wahyuni, Imam Nawawi, Rukiah Lubis, dkk. *Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran*, Padang: Gita Lentara, 2023.
- Ervina Septiwi, “Aspek-Aspek Penyebab Kesulitan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal ilmiah Pendidikan dasar*, Vol.09 No. 04, Desember 2024. Hlm. 517.
- Esti Royani, *Buku Ajar Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Fatmawati, Mariam Ulfa, Ria Kristia Fatmasari, “Karakteristik Puisi Karya-Karya W.S Rendra”, *Buana Sastra*, Vol. 8, Nomor 2, Oktober 2021, hlm. 72.
- I Wayan Ardika, “*Asiknya Menulis Puisi*”, Bali: Grapena Karya 2018.
- Ida Damayanti, “Penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar mata Pelajaran IPA Sekolah” dasar, *Mintohari*, Vol. 2, Nomor 03, 2014, hlm 4.
- Idat Muqqodas, “Pengembangan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar”, *Metodik Didaktik*, Vol 9, Nomor 2, 2015 hlm. 25.
- Ike Ratna Dwi, “Peningkatan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan teknik ubah catatan harian menjadi puisi”, *jurnal dikdasatria*, Vol.1,Nomor 2, Agustus 2017, hlm. 97.
- Irfan Sugianto, Savitri Suryandari, Larasati Diyad Age, “Efektivitas model pembelajaran inkuiri terhadap kemandirian belajar siswa dirumah”, *JIP*, Vol. 1, Nomor 3, Agustus 2020, hlm. 161.
- Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jambi:GP Pres, 2008)
- Kemdikbud, “CP Bahasa Indonesia Fase C”, dalam <https://guru.kemendikdasmen.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/sd-sma/bahasa-indonesia/fase-c/> diakses tanggal 4 Maret 2026, pukul 12.21.
- Larasati Diyas Age, “Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah”, *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol.1 No.3 Agustus 2020, hlm.161.
- Lestina Harahap, Sri Mahrani Harahap, “Hubungan Pemahaman Unsur Puisi dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas”, *jurnal basasasindo*, Vol.8, Nomor 1, februari 2024, hlm.2.
- Liondes Iounjara, “Pengaruh deklamasi puisi dalam pemahaman makna puisi”, *Pembahsi*, Vol.14, Nomor 1 Februari 2024, hlm. 55.
- Lucas Formianto, *Belajar Mendengar Menjadi Guru & Orangtua Sejati*, Yogyakarta: Pustaka Anggrek, 2010, hlm. 35.
- Marini Razanah & Nani Solihati, “Pentingnya Pembelajaran Menulis Puisi di Sekolah di Era Society 5.0” *Jurnal Literasi*, Vol. 6, Nomor 2, Oktober 2022, hlm. 248.
- Maula Hesti, Nurhasanah, Rosyadah, *Model dan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Surabaya:scopindo media Pustaka, 2021.
- Mochammad bagas prasetyo, “Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa”, *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, Vol. 9, Nomor 3, April 2021, hlm. 114.
- Nur Fatwiningsih, *Teori psikometri dalam praktik*, Yogyakarta: Andi offset, 2024.

- Nurlelah, Desy Wulandari dan Muktiarni, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Oman Farhrohman, "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI", *PRIMARY*, Vol. 9. Nomor 1, Januari 2017, hlm. 27.
- Pemi Rusmiyanti, "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Metode Inkuiri", *Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya*, Vol 1, No 2, 2018 hlm. 73.
- Prasetya Andika Wijaya, *Strategi Know-want to know Learned dan Strategi direct reading thinking activity dalam pembelajaran Pendidikan dasar*, Semarang: Harian Jateng Network, 2021.
- Putu Sudarman, *Mengupas Puisi*, Bali: Media Educations 2019, hlm. 5.
- Robert Rizki Yono, Agyztia Premana, Ubaedillah, "Pelatihan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", *Abdimas Unwahas* Vol. 7 Nomor. 2, Oktober 2022, hlm 188.
- Savitri Suryandari, Larasati Diyas Age, "Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa di Rumah", *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Vol.1 Nomor 3, Agustus 2020 hlm.160.
- Silfi Zahratu Nisa, *Sukses Menulis Puisi*, Medan: Quefedia, 2020.
- Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Suharsini Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT. Bumi aksara, 2009.
- Sujuko Efferin, Darmadji, dan Yuliawati Tan, *Metode Penelitian Untuk Akuntansi, Sebuah Pendekatan Praktis*, Malang: Bayumedia, 2004.
- Suprapti, "Penerapan Metode Inkuiri dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN 1 Gandusari Trenggalek", *DEWANTARA: Jurnal stkippgri trenggalek*, Vol. 3, Nomor 1, 2017 hlm. 111.
- Tepu Sitepu, Rita, Syamsuyurnita, *Implementasi Silabus ke dalam Perangkat Pembelajaran/RPP*, Medan: Umsu press 2022.
- Trian Pamungkas, *Sumber Inspirasi berPuisi*, Bogor: Guepedia, 2020.
- Tutut Rahayu, rasetyo Yuli Kurniawan, "Pelatihan Membaca dan Menulis Puisi pada Peserta Didik TPA Al-Husna", *Jurnal Abdi Masyarakat*, Vol.2, Nomor 01, Agustus 2021, hlm.89.
- Wayan Nurkancana. *Evaluasi Hasil Belajar Surabaya: Usaha Nasional*, 1990.
- Wayan Nurmertayasa, I Putu Oka Suardana, Luh Made Arya Adiastiti, "Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Peserta Didik Kelas V di SDN3 Sulahan", *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, Vol.7, Nomor 02, 2024, hlm. 578.
- Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SIC, Anggota IKAPI, 2001)
- Zakaria, "Mengintegrasikan Kemampuan Berfikir Kritis dan Kreatif pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI", *Dirasah*, Vol.3, Nomor 2, Agustus 2020, hlm. 118.